

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

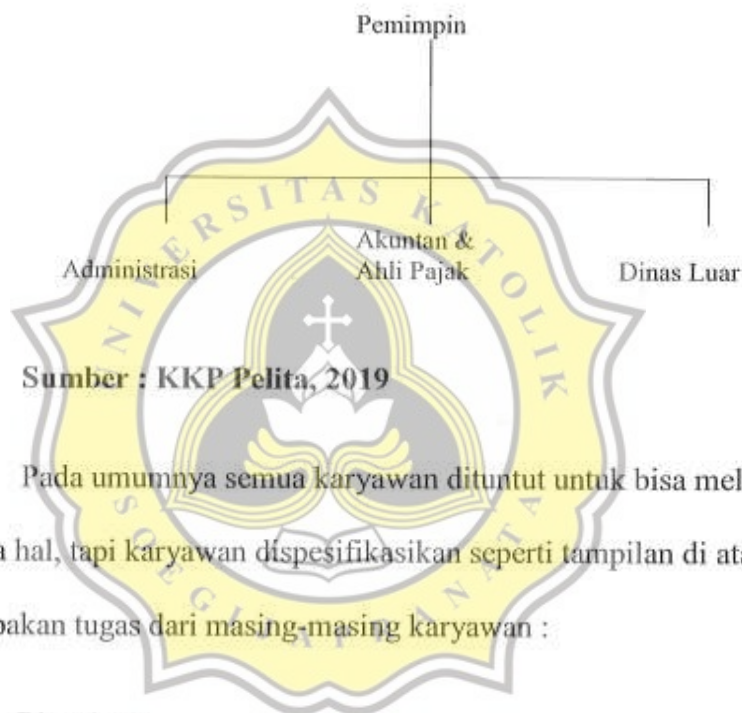
3.1 Gambaran Umum Berdirinya Tempat Praktik Kerja Lapangan

Kantor Pajak yang awalnya berdiri di Jl. Bubakan No. 16 ini sebenarnya bukan bernama KKP Pelita melainkan Kantor Pajak TH.Khoo, dan dipimpin oleh Bapak TH.K.Khoo sendiri dibantu oleh 2 karyawannya. Sesudah bertahun-tahun kantor ini didirikan, pemilik sekaligus pemimpin Kantor Pajak tersebut wafat. Sepeninggalan Tuan TH.K.Khoo, kantor pajak tersebut akhirnya dilanjutkan oleh satu-satunya karyawan yang bekerja dengan beliau setelah karyawan lainnya memutuskan untuk mengundurkan diri dari kantor pajak tersebut. Beliau adalah Bapak Daniel Widji Prasetyo, cikal bakal dari KKP Pelita yang sekarang kita kenal. Berlatar belakang lulusan tahun 1958 dari SMEA Negeri Semarang yang dahulu merupakan pendidikan yang setara dengan SMA (Sekolah Menengah Atas). Tahun 1977 Kantor Pajak TH.K.Khoo berubah nama menjadi KKP Pelita dan didirikan di rumah kediaman Bapak Prasetyo, yaitu di Jl. Mugas No. 800. Tidak hanya berhenti disitu, Bapak Prasetyo juga membuka cabang di Jl. Damarwulan I No. 24a yang sekarang kita kenal dan dipimpin oleh sepasang suami istri Bapak Jericho Firman Prasetyo dan Ibu Agustin Prasetyo. KKP Pelita yang berada di Jl. Damarwulan ini sudah berdiri sejak tahun 2007. Dengan jumlah klien lebih dari 150 Wajib Pajak, baik orang Pribadi maupun Badan, Kantor

Konsultan Pajak ini mampu mempertahankan eksistensinya dengan terus *update* peraturan dan informasi tentang perpajakan yang ada.

Berikut merupakan gambaran dari struktur organisasi KKP Pelita :

Gambar 3.1
Struktur Organisasi KKP Pelita



Sumber : KKP Pelita, 2019

Pada umumnya semua karyawan dituntut untuk bisa melakukan semua hal, tapi karyawan dispesifikasikan seperti tampilan di atas, berikut merupakan tugas dari masing-masing karyawan :

a. Pimpinan

Bertugas untuk memberi arahan, informasi serta memantau apapun yang dilakukan oleh karyawannya.

b. Administrasi

Tugas dari karyawan ini untuk merekap data-data wajib pajak, seperti penjualan dan pembelian tiap bulan, membayarkan dan melaporkan kewajiban perpajakan wajib pajak tiap bulannya.

c. Akuntan dan Ahli Pajak

Tugas dari karyawan ini untuk menghitung dan menganalisa kasus, membuat Laporan Keuangan, membuat draft penghitungan, dll.

d. Dinas Luar

Tugas dari karyawan ini untuk menyetor SSPD dan menagih ke wajib pajak, mengajari aplikasi perpajakan, melaporkan SPT ke KPP, membuat kode billing jika WP tersebut belum mendaftarkan diri untuk online.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Dalam proses pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada, penulis tidak perlu melakukan observasi atau wawancara untuk mendapatkan informasi tersebut. Data-data yang telah didapatkan oleh penulis yaitu :

- a. Surat himbauan dari KPP tempat wajib pajak terdaftar
- b. SPT Tahunan Badan PT. X Tahun 2018
- c. SPT Masa PPN PT.X pada masa Agustus 2018
- d. Laporan Keuangan PT.X Tahun 2018

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penyusunan laporan ini, data dikumpulkan dengan cara :

a. Wawancara

Seperti yang kita sudah ketahui, wawancara merupakan suatu metode tanya jawab antara narasumber dan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi yang diinginkan. Penulis melakukan wawancara dengan pimpinan tentang alur permasalahan yang terjadi dan pemimpin mengkonfirmasi serta menanyakan kebenaran tentang permasalahan yang terjadi ke PT.X.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui dokumen yang sudah diarsipkan dan disimpan di map PT.X, dokumen-dokumen yang merupakan sebagai dasar analisa data di tahap selanjutnya harus mendukung.

c. Studi Kepustakaan

Dalam menyusun laporan terhadap Praktik Kerja Lapangan ini, penulis membaca, memahami, merangkum, menelusur, mencari kebenaran tentang teori serta peraturan yang berlaku yang sesuai dengan cara, mencari referensi buku, website resmi yang terpercaya yang bisa menjadi landasan berfikir,

menghitung, menganalisa, dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada PT.X

3.2.3 Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data yang ada, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yang dipilih oleh penulis yaitu Deskriptif Kuantitatif karena penulis merumuskan permasalahan secara lebih mendetail menggunakan angka-angka lewat perbandingan dan tabel supaya lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh sang pembaca.

